

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, sistem informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, khususnya di bidang teknologi informasi yang telah mentransformasikan aktifitas kehidupan pribadi ataupun perusahaan dalam berbagai bidang. Kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar adalah penting bagi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, sehingga harus dibuat strategi yang dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang tersedia, serta menutup kelemahan dan mengatasi hambatan dalam dunia bisnis.

Seperti halnya pada PT.Pertani (PERSERO) yang bergerak dibidang pertanian dan merupakan salah satu badan usaha yang menerapkan sistem ERP secara *mandatory* (bersifat wajib) dengan nama *software Go Global* sejak tahun 2012 sampai dengan saat ini. Penggunaan teknologi sistem informasi adalah salah satu upaya perusahaan untuk membantu perusahaan mengintegrasikan informasi dari seluruh fungsi bisnis yang berbeda, menyediakan pengaturan sumber daya yang terpusat demi menyederhanakan penyajian data sehingga mempermudah dalam pengambilan data atau *update*.

Model TAM diadopsi dari model *The Theory of Reasoned Action (TRA)*, dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku ditentukan oleh sikap atas perilaku tersebut. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna SI akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan SI. Model TAM menempatkan faktor sikap dari tiap - tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai instrumen untuk menjelaskan varians pada minat perilaku (*behavior intention*) [1].

Bentuk original TAM yang diperkenalkan oleh Davis (1986) memiliki konstruk – konstruk persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan

penggunaan (*perceived ease of use*), sikap (*attitude*), minat perilaku (*behavioral intention*), dan penggunaan senyatanya (*actual use*).

Berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan model TAM (Technology Acceptance Model) yang dilakukan oleh **Dimas Ernomo Putra, Endang Siti Astuti** dan **Riyadi** dengan judul “Pengaruh Kemudahan Terhadap Kemanfaatan, Minat dan Penggunaan *E-Commerce*” dengan hasil Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kebermanfaatan (X_1); Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2) dan Persepsi Kebermanfaatan(X_1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Perilaku (Y). **Wahyu Akbar, Endang Siti Astuti, dan Riyadi** dengan judul “Penerimaan dan Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Twitter* di Lingkungan Mahasiswadengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)” dengan hasil Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Kebermanfaatan (X_1) dan Persepsi Kebermanfaatan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Perilaku (Y). **Ali Firdaus** dengan judul “Analisis Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Hipotesis TAM” dengan hasil Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Persepsi Kebermanfaatan (X_2). Seperti pernyataan Davis bahwa “Kemudahan penggunaan teknologi mempunyai pengaruh terhadap sistem informasi”, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang untuk meyakini bahwa aplikasi tersebut mempunyai manfaat atau kegunaan, sehingga mereka merasa nyaman untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam pekerjaan mereka.

Sedangkan pada penelitian yang lain memiliki beberapa perbedaan hasil seperti pada penelitian oleh **I Putu Sugiarta Sanjaya** dengan judul “Pengaruh Rasa Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Perilaku (*Behavioral Intention*) Para Mahasiswa dan Mahasiswi Dalam Penggunaan Internet” dengan hasil Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Minat Penggunaan (Y). **Suhendro** dengan judul “Pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* dalam Menggunakan Sistem Informasi Keuangan Daerah”, terdapat hasil yang menyatakan Persepsi Kebermanfaatan (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Perilaku (Y).

Melihat adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali model TAM yang diperkenalkan oleh Davis (1986), dengan judul **“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem ERP Pada PT. Pertani (PERSERO)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang ada, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan?
2. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku?
3. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam permasalahan ini adalah:

- a. Penelitian ini mengukur faktor – faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem ERP pada PT. Pertani (PERSERO) dengan pendekatan *TAM* yang diperkenalkan oleh Davis (1986) yaitu persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), minat perilaku (*behavior intention*).
- b. Penelitian ini ditujukan pada seluruh user yang memiliki hak akses pada sistem ERP di PT. Pertani (PERSERO) di Binjai, Medan, Siantar, Kisaran, dan Padang Sidempuan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

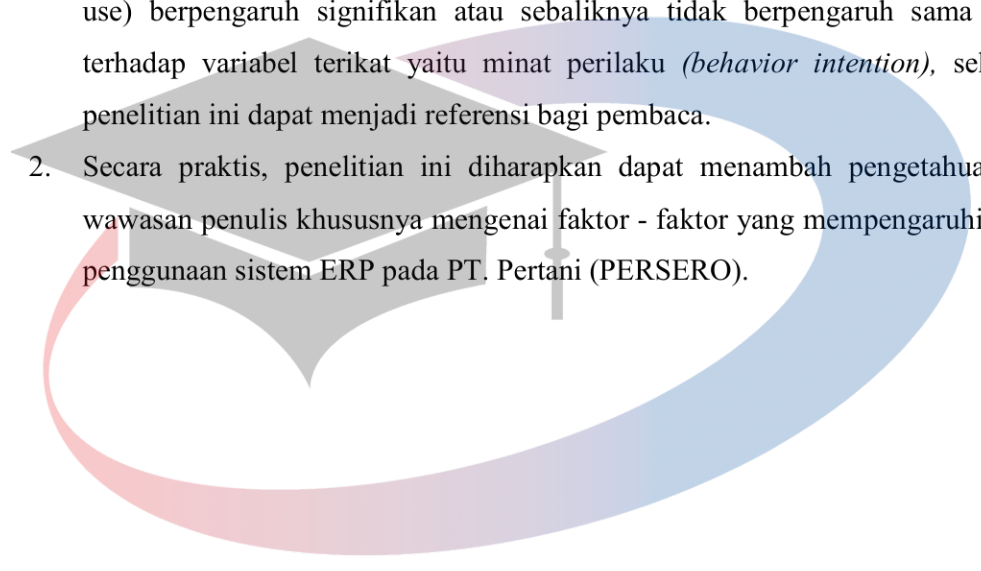
Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kebermanfaatan.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat perilaku.

3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan pengguna terhadap minat perilaku.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, untuk mengetahui variabel bebas yaitu persepsi kebermanfaatan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) berpengaruh signifikan atau sebaliknya tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel terikat yaitu minat perilaku (*behavior intention*), sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis khususnya mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem ERP pada PT. Pertani (PERSERO).



UNIVERSITAS
MIKROSKIL